**PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** E-ISSN:2985-444X
DOI:10.58738/publica.v1i3.28 Volume 1 Nomor 3, Agustus 2023

# PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK-EMKM BAGI UKM DI WILAYAH KELURAHAN BUGANGAN SEMARANG

**Tri Rinawati[1], Asih Niati[2], Teguh Ariefiantoro[3]**

[1,2,3]Universitas Semarang, Fakultas Ekonomi, Jl.Soekarno Hatta Tlogosari, 50196.

e-mail: tri_rinawati@usm.ac.id[1],asih_niati@usm.ac.id.[2], teguh@usm.ac.id[3]

## ABSTRAK

Profil UKM di lingkungan kelurahan Bugangan berada dalam skala usaha kecil. Pelaku usaha UKM memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, dimana selama proses menjalan usahanya, para pelaku masih mencampuk aduk antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, jadi belum ada pemisahan pencatatan, sehingga tingkat keuntungan usaha belum dapat dilihat. Sebagai tindak lanjutnya, solusi yang ditawarkan yaitu Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang akan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM menggunakan Persamaan Dasar Akuntansi, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca dan Laporan Arus Kas. Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan metode ceramah, pelatihan dan diskusi/tanya jawab. Prosedur kerja kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain tahap identifikasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi, tahap pelaporan dan publikasi. Program kegiatan pengabdian diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Gedung Balai RW 07 Jl. Serayu I, Kelurahan Bugangan, Kecamatan Semarang Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) hari dari pukul 11.00 sampai dengan pukul 14.00 (1 x 3 jam). Peserta pengabdian sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta pengabdian merasa sangat terbantukan dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK-EMKM, UKM Kelurahan Bugangan

## *ABSTRACT*

*The profile of SMEs in the Bugangan subdistrict environment is on a small business scale. SME business actors have a low level of understanding of financial reports in accordance with SAK-EMKM, where during the process of running their business, the actors still mix business finances with household finances, so there is no separate recording, so the level of business profit cannot be seen. As a follow-up, the solution offered is that the Lecturer Team at the Faculty of Economics, University of Semarang will provide training in preparing simple financial reports according to SAK EMKM using Basic Accounting Equations, Profit and Loss Reports, Changes in Capital Reports, Balance Sheet Reports and Statements of Cash Flows. Community service activities are carried out using lecture, training and discussion/question and answer methods. The work procedure for service activities is carried out through several stages including the identification stage, the preparation stage, the implementation stage, the monitoring and evaluation stage, the reporting and publication stage.*

*The community service activity program will be held on Saturday, June 8 2023. The community service activity will be held at Balai RW 07 Jl. Serayu I, Bugangan Village, East Semarang District. This activity is carried out for 1 (one) day from 11.00 to 14.00 (1 x 3 hours). Service participants were very enthusiastic in participating in training activities. Service participants felt greatly helped by the training activities.*

***Keywords**: Financial Statements, SAK-EMKM, Bugangan Village SMEs*

## PENDAHULUAN

Jumlah UKM di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Namun, hanya beberapa UKM yang meningkatkan kinerja keuangannya. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman para pengusaha akan pentingnya akuntansi. Hal ini sulit dilakukan oleh pelaku usaha yang tidak menggunakan standar pengelolaan keuangan karena biasanya tidak dapat memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha. Kondisi ini membuat pengusaha tidak bisa melihat dengan jelas apakah bisnisnya benar-benar menguntungkan (Lubis dan Ovami, 2019). Pengelolaan keuangan penting dimana merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba et al., 2021). Pengelolaan keuangan usaha harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu SAK-ETAP yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2009, yang merupakan pedoman bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia agar dapat menyusun laporan keuangan.

Wilayah kelurahan Bugangan yang mempunyai 22 UKM yang mana 21 UKM merupakan usaha perorangan dan 1 UKM berbentuk Badan. Pelaku usaha UKM di wilayah Kelurahan Bugangan bergerak dibidang usaha olahan pangan, tas, logam, jasa dan lainnya masih belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM), jadi sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Jika hal ini terus berkelanjutan maka berdampak pada kelangsungan usaha, bahkan pada akhirnya akan menutup usahanya karena perolehan labanya semakin menurun bahkan sampai tutup usaha.

Profil UKM di wilayah kelurahan Bugangan berada dalam skala usaha kecil bersifat sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yang mana para pelaku usaha hanya sekedar menjalankan usaha saja dan belum menerapkan pengelolaan keuangan dimana belum ada pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Pengadministrasian sangat diperlukan yaitu pengelolaan keuangan dimana merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan serta mengarahkan kegiatan keluarga (Kholifah dan Iramani, 2013).

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah. Sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19, UKM berperan penting dalam PDB dengan pangsa hingga 61 persen dan mampu menyerap hingga 97 persen dari seluruh tenaga kerja seluruh tanah air (ekon.go.id, 2022). Untuk mendukung program tersebut Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang bekerja sama dengan Ibu Dra. Lilis Mugi Rahayu, M.M., selaku Kepala Kelurahan Bugangan kecamatan Semarang Timur untuk memberikan pendampingan bagi UKM yang berada di wilayah kelurahan Bugangan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan. Peran laporan keuangan yang paling sederhana akan berdampak positif dalam perkembangan usaha (Putri et al., 2021; Safarudin & Putri, 2021).
Tim pengabdian menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM bagi UKM yang berada di wilayah kelurahan Bugangan, dimana harapannya dapat meningkatkan kompetensi pelaku usaha sehingga

dapat melanjutkan usahanya. Kegiatan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Peran SDM juga merupakan kunci keberhasilan dalam menjalan usaha sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah peningkatan daya saing di masyarakat (N. M. M. R. Desmayani & Pradnyaswari, 2020).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan metode ceramah, pelatihan dan diskusi/tanya jawab. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Ceramah. Kegiatan ini adalah menyampaikan tentang penyusunan pembukuan sederhana. Penyampaikan materi dilakukan dengan menggunakan PPT.
2. Pelatihan. Kegiatan ini adalah melakukan praktek penyusunan pembukuan sederhana meliputi pencatatan, pengelompokan, ihtisar atau penjabaran, dan pelaporan.
3. Diskusi/Tanya Jawab. Diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya dan mencari jalan pemecahan permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan.

## PROSEDUR KERJA

1. Tahap Identifikasi

a. Pra Survey. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal mitra sasaran sehingga kegiatan usaha yang akan dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh UKM.

b. Identifikasi Masalah. Identifikasi masalah sebagai upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur. Identifikasi dilakukan sebagai langkah awal kegiatan.

c. Penyusunan solusi yang ditawarkan. Solusi yang ditawarkan terkait permasalahan yang muncul pada kelompok mitra, adalah edukasi dengan cara memberikan pelatihan.

2. Tahap Persiapan, meliputi: a) Pengurusan ijin & Surat Kerja Sama; b) Penyusunan Materi PKM; c) Penyusunan Modul dan Pelatihan

3. Tahap Pelaksanaan, meliputi: a) Pretest penguasaan laporan keuangan; (b) Pengenalan laporan keuangan sederhana; (c) Pelatihan laporan keuangan sederhana dan (d) Postest penguasaan laporan keuangan

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi, meliputi: a) Perhitungan Hasil Pretest dan Postest; (b) Rekap Hasil Pretest dan Posest

5. Tahap Pelaporan dan Publikasi, meliputi: a) Penyusunan Laporan; b) Pembuatan Jurnal Publikasi, Media Massa dan Poster; c) Pengurusan HKI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Gedung Balai RW 07 Jl. Serayu I, Kelurahan Bugangan, Kecamatan Semarang Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) hari dari pukul 11.00 sampai dengan pukul 14.00 (1 x 3 jam). Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh lima orang peserta sebagai perwakilan dari pelaku UKM di Kelurahan Bugangan, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 5.2. Daftar Nama Peserta Pengabdian

| No | Nama | Nama UKM |
|---|---|---|
| **1** | Indah Purwanti | Berkah Laundry |
| **2** | Siti Munjaenah | Tape Ketan Ijo |
| **3** | Yanti | Dapoer Barokah |
| **4** | Meliani | Cookies |
| **5** | Yushiana | Sejahtera |

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan soal praktek pelatihan yang disampaikan kepada UKM di wilayah kelurahan Bugangan sebagai berikut:

1. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan Akuntansi berfungsi memberikan gambaran umum mengenai utang, modal, dan aset yang dimiliki perusahaan. Pada persamaan Akuntansi juga mencakup proses pencatatan (jurnal), penggolongan (posting buku besar), peringkasan (neraca saldo) untuk menyajikan laporan keuangan yang dipergunakan untuk pihak pengguna baik internal maupun eksternal.

| **Tgl** | **HARTA** | | | | | | **HUTANG** | | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kas | Piutang | Sewa Dibayar Dimuka | Perlengkapan | Peralatan | Akum Peny Peralatan | Utang | Modal | |
| **1** | 20.000.000 | - | - | - | - | - | - | 20.000.000 | Modal Awal |
| **2** | (3.000.000) | - | 3.000.000 | - | - | - | - | - | Beban Sewa |
| **5** | - | - | - | - | 2..500.000 | - | 2.500.000 | - | Peralatan |
| **8** | (250.000) | - | - | 750.000 | - | - | 500.000 | - | Perlengkapan |
| **10** | 750.000 | 1.500.000 | - | - | - | - | - | 2.250.000 | Pendapatan |
| **15** | (500.000) | | - | - | - | - | (500.000) | - | Bayar utang |
| **20** | 250.000 | (250.000) | - | - | - | - | - | - | Terima piutang |
| **25** | (500.000) | - | - | - | - | - | - | (500.000) | Prive |
| **30** | (500.000) | - | - | - | - | | - | (500.000) | Beban gaji |
| **31** | 1.500.000 | 2.500.000 | - | - | - | - | - | 4.000.000 | Pendapatan |
| **Saldo** | 17.500.000 | 3.750.000 | 3.000.000 | 750.000 | 2.500.000 | - | 2.500.000 | 25.250.000 | |
| **31 a** | - | - | - | (250.000) | - | - | - | (250.000) | Beban perlengkapan |
| **31 b** | - | - | - | - | - | (50.000) | - | (50.000) | Beban Penyusutan |
| **31 c** | - | - | (250.000) | - | - | - | - | (250.000) | Beban sewa |
| **saldo** | 17.750.000 | 3.750.000 | 2.750.000 | 500.000 | 2.500.000 | (50.000) | 2.500.000 | 24.700.000 | |

Selanjutnya persamaan Akuntansi digunakan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas.

a. Laporan Laba Rugi

**SALON KENES**
**LAPORAN LABA RUGI**
**PER 31 JULI 2022**

| | | |
|---|---|---|
| **Pendapatan** | | **6.250.000** |
| **Beban Operasional** | | |
| • **Beban gaji** | 500.000 | |
| • **Beban Perlengkapan** | 250.000 | |

| | | |
|---|---|---|
| • **Beban Penyusutan Peralatan** | 50.000 | |
| • **Beban Sewa** | 250.000 | |
| **Jumlah Beban** | | (1.050.000) |
| **Laba Usaha** | | 5.200.000 |

b. Laporan Perubahan Modal

**SALON KENES**
**LAPORAN LABA RUGI**
**PER 31 JULI 2022**

| | |
|---|---|
| **Modal Awal** | **20.000.000** |
| **Laba Usaha** | 5.200.000 |
| | 25.200.000 |
| **Prive** | (500.000) |
| **Modal Akhir** | 24.700.000 |

c. Laporan Posisi Keuangan

**SALON KENES**
**LAPORAN LABA RUGI**
**PER 31 JULI 2022**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | 17.750.000 | Hutang | 2.500.000 |
| Piutang | **3.750.000** | | |
| Sewa bayar dimuka | **2.750.000** | | |
| Perlengkapan | **500.000** | | |
| Peralatan | **2.500.000** | **Modal** | **24.700.000** |
| Akum Peny Peralatan | **(50.000)** | | |
| Jumlah Harta | **27.200.000** | **Jumlah Hutang & Modal** | **27.200.000** |

d. Laporan Arus Kas

**SALON KENES**
**LAPORAN LABA RUGI**
**PER 31 JULI 2022**

| Tgl | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|---|---|---|---|---|
| 1 Juli | Setoran modal awal | 20.000.000 | | 20.000.000 |
| 2 Juli | Bayar beban sewa | | 3.000.000 | 17.000.000 |
| 8 Juli | Beli perlengkapan | | 250.000 | 16.750.000 |
| 10 Juli | Terima pendapatan | 750.000 | | 17.500.000 |
| 15 Juli | Bayar utang | | 500.000 | 17.000.000 |
| 20 Juli | Terima dari piutang | 250.000 | | 17.250.000 |
| 25 Juli | Pengambilan uang pribadi (prive) | | 500.000 | 16.750.000 |
| 30 Juli | Bayar gaji | | 5500.000 | 16.250.000 |
| 31 Juli | Terima pendapatan | 1.500.000 | | 17.750.000 |

## DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 1. Foto Bersama Antara Tim Pengabdian dengan Peserta

Gambar 2. Foto Kegiatan Pengisian Materi
Oleh Ibu Tri Rinawati

## KESIMPULAN

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana untuk mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM.

Dampak positif yang didapat dari penerapan SAK EMKM yaitu dengan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Melalui laporan keuangan juga kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha.

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk mengetahui susunan laporan keuangan yang digunakan oleh saat ini, untuk mengetahui dan membantu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, Journal of Business and Banking, 3(1): 69-80.

Alamsyah, Malikul Hafiz, Fani Ramadhani, and Nur Azizah. 2020. *Tinjauan Hutang Negara Dalam Perspektif Islam*. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 62-81.

Desmayani, N. M. M. R., & Pradnyaswari, L. G. D. A. (2020). *Kepribadian Hardiness Sebagai Pemoderasi Pengaruh Role Stress, Intensi Turn Over Pada Kinerja* Auditor. Jurnal Ecodemica, 4(1).

Lubis dan Ovami. (2019). *Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 513–516

Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis

Putri, W. C., Anggraini, A., & Hanah, S. (2021). *Menciptakan UMKM Handal Melalui Tertb Laporan Keuangan*. Jurnal Abdimas Tridharma Manajemen, 2(3), 9

Rahmana. Arief. 2008. *Usaha kecil dan menengah (UKM), Informasi Terdepan Usaha Kecil Menengah (Online),* (http..//infoukm.wordpress.com diakses 1 oktober 2011

Safarudin, M. S., & Putri, D. A. M. (2021). *Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Jurnal Zona Komputer, 11(1), 10.

Widiastuti, Santoso, & Anandha. (2018). *Model Pembukuan Sederhana Ukm Bakso Semi Modern Di Wilayah Kota Semarang*. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 20(1), 16–29.